

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penulis sering kali mengamati praktek hidup keagamaan umat beriman, ditemukan adanya penggunaan benda seni ataupun karya seni untuk mengungkapkan penghayatan iman mereka. Penulis mengamati ibadah di gereja Kristen Katolik pun juga sering kali menggunakan karya seni mulai dari seni patung, seni lukis, seni suara, ornamen, arsitektur, dan lain sebagainya. Karya seni lukis, patung, arsitektur, dan tarik suara cenderung mudah dipahami, sedangkan karya seni ornamen membutuhkan pengetahuan dan pemaknaan terlebih dahulu untuk dapat dijadikan sebagai salah satu sumber penghayatan iman umatnya. Penulis menyusun karya tulis dengan judul makna estetik ornamen jendela kaca patri di gereja katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya ini sebagai bentuk pendalaman akan minat fokus dan perhatian secara pribadi. Penulis memilih judul penelitian ini karena untuk membantu penghayatan iman secara khusus untuk penulis dan secara umum untuk membantu penghayatan iman umat katolik lainnya ataupun para pemerhati seni ornamen. Penulis memilih gedung gereja Katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya karena yang merupakan gedung gereja tertua yang ada di kota Surabaya, sehingga ada banyak keunikan dan makna keimanan yang bersejarah di dalamnya.

Informasi tentang sejarah gereja Katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya ini penulis dapatkan dari Verelladevanka Adryamarthanino yang menuliskannya dalam website Kompas.com. Di sana dituliskan bahwa proses pembangunan gereja katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya dirancang oleh arsitek dari Semarang bernama W. Westmaas dengan gaya neo-gothic ini dimulai pada 1899, dan kemudian diresmikan pada 5 Agustus 1900 oleh Vikaris Apostolik Batavia, Mgr. Edmundus Sybrandus Luypen, SJ.

Penelitian skripsi dengan judul “Makna Estetik Ornamen Di Gereja Katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya“ ini untuk mengetahui tujuan dibuatnya ornamen pada jendela kaca patri dan untuk mengetahui makna estetik ornamen yang terdapat di Gereja Katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penulis memperoleh data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara. Penulis melakukan wawancara menggunakan *phone recorder*

dengan para nara sumber yaitu pegawai gereja dan pak Herman selaku dosen pengampu mata kuliah ornamen di universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Penulis juga meneliti dengan menggunakan sumber pustaka seperti, buku, makalah, media internet, skripsi, jurnal, dan sebagainya yang menunjang penelitian. Penulis menggunakan teknik analisis data dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan serta verifikasi data. Penelitian ini mengkaji simbol kebudayaan dan agama yang ditemukan pada bangunan gereja menggunakan disiplin ilmu kriya jendela kaca patri, ornamen, dan estetika ornamen.

Ornamen-ornamen yang ada di gereja ini sengaja dibuat untuk menghiasi gereja serta memberikan pesan singkat kepada umat nasrani bahwa pada setiap kaca jendela terdapat kutipan cerita yang diringkas kemudian disimbolkan menjadi suatu gambaran, dan gambar yang diterapkan di gereja ini sangatlah bermakna tinggi bagi umat Kristiani.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan untuk menghindari adanya penyimpangan atau pelebaran pokok masalah dan agar penelitian lebih terarah dan mempermudah dalam pembahasan. Batasan masalah diperlukan juga sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah dengan bantuan teori atau pendekatan keilmuan. Keilmuan – keilmuan yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah keilmuan seni rupa, seni kriya, seni kriya jendela kaca patri, seni rupa ornamen, dan estetika ornamen.

Prinsip-prinsip seni kriya jendela kaca patri yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Laudia Tysara dalam website www.liputan6.com menuliskan bahwa seni kriya berkembang dari naluri manusia untuk memiliki alat, benda, perlengkapan untuk kehidupan sehari-hari maupun untuk keperluan praktis dan keagamaan. Misalnya saja perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan ibadah.

Seni kerajinan tangan merupakan salah satu jenis seni yang mempunyai banyak fungsi dan peranan dalam kehidupan manusia. Fungsi dan peranan itu adalah sebagai hiasan (dekoratif), sebagai media pelestarian budaya dan tradisi, sebagai benda yang mempunyai nilai guna/benda yang sudah jadi, dan sebagai mainan.

Fungsi kerajinan sebagai hiasan dekoratif adalah memberikan nilai estetis untuk memperindah lingkungan atau ruangan. Karya seni buatan

tangan sering digunakan sebagai elemen dekoratif di berbagai ruang, seperti rumah, kantor, hotel, restoran atau tempat umum lainnya. Hasil kriya dapat menjadi pusat daya tarik pengunjung dan menciptakan suasana menyenangkan misalnya saja kaca patri yang menghiasi jendela gereja atau bangunan bersejarah.

Seni kriya kaca patri yang dijadikan jendela kaca patri di gereja mempunyai prinsip-prinsip tersendiri dalam proses pembuatan maupun dalam karya seninya. Prinsip-prinsip jendela kaca patri yaitu signifikansi sejarah, simbolisme-narasi, kombinasi cahaya dan warna integrasi arsitektur:

Jendela kaca patri memiliki sejarah yang kaya sejak zaman Gotik. Jendela kaca patri pada awalnya digunakan dalam konteks keagamaan, jendela kaca patri dirancang untuk menceritakan kisah-kisah dari Alkitab kepada jemaat yang buta huruf. Dekorasi rumit dari kaca patri berfungsi sebagai bahasa visual, mengajarkan pelajaran moral dan spiritual. Jendela kaca patri saat ini, terus memukau dengan perpaduan seni, sejarah, dan spiritualitasnya.

Jendela kaca patri pada setiap elemen didesain dengan tujuan menyampaikan makna yang lebih dalam. Warna-warna cerah, pola rumit, dan desain ikonik berpadu secara harmonis untuk menceritakan sebuah kisah atau menyampaikan ide, contohnya saja warna biru sering melambangkan keilahian dan pembebasan. Warna merah melambangkan pengorbanan dan cinta. Pola bunga atau geometris dapat melambangkan hubungan antara alam dan alam semesta. Dekorasi jendela kaca patri dapat dianggap sebagai bahasa visual yang mengungkapkan emosi dan keyakinan seseorang.

Seni kriya jendela kaca patri mampu mengubah cahaya biasa menjadi kombinasi warna cemerlang, menciptakan tontonan warna dan kecemerlangan yang mempesona. Sinar matahari yang tembus melewati kaca ini, menciptakan pantulan yang jelas dan menambahkan cahaya mistis yang hangat ke ruang sekitarnya. Permainan cahaya dan warna pada jendela kaca patri dapat membangkitkan beragam emosi, mulai dari ketenangan dan ketentraman hingga rasa takjub dan kagum.

Jendela kaca patri tidak terbatas pada jendela sederhana; itu ditemukan pada banyak elemen arsitektur yang berbeda, seperti pintu, langit-langit, dan bahkan furnitur. Keindahan ornamen menambah keanggunan dan kemewahan pada ruangan manapun. Jendela kaca patri dapat mempercantik suasana dan menciptakan suasana unik di Katedral megah maupun di rumah sederhana. Kemampuan jendela kaca patri untuk mengubah cahaya dan

mendefinisikan ruang menjadikannya objek dekoratif serbaguna yang menghadirkan kehidupan dan karakter pada lingkungan arsitektur apa pun.

Pembahasan prinsip-prinsip dari seni kriya jendela kaca patri ini sudah selesai, sekarang penulis akan melanjutkan pembahasan ke seni rupa ornamen. Seni rupa ornamen merupakan satu dari beberapa komponen produk seni yang lazimnya merupakan material seni yang ditambahkan pada produk atau sengaja dibuat karena segi perhatian yang sengaja digunakan sebagai hiasan keindahan yang bersifat estetis. Ornamen adalah penggolongan seni rupa bebas yang didasarkan pada penciptaan tujuan khusus untuk menghias satu benda dalam ruang. Ornamen adalah bidang hias yang dirancang untuk memperindah suatu objek keindahan dan meminjam tanda yang sangat umum di dunia persinambungan di lembaga formal dan informal. Ornamen dibuat karena satu tujuan, yakni memperindah sesuatu benda atau bidang yang dihias sehingga benda tersebut menjadi lebih indah dan mempunyai nilai estetika. Ornamen berasal dari bahasa Latin “ornare” yang berarti melengkapi atau menghias. Di kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) tercatat, ornamen berarti hiasan dalam arsitektur, kerajinan tangan, lukisan dan perhiasan yang dibatur pada candi. Ornamen mempunyai tiga fungsi yaitu fungsi murni estetis, fungsi simbolis, dan fungsi estetik konstruktif. Fungsi murni estetis bertujuan menghias objek berkaitan keramik dan perlengkapan rumah tangga. Fungsi simbolis merupakan simbol berupa harapan tanda atau bayangan, yang sering dijumpai pada benda pusaka atau saat adat. Fungsi estetik konstruktif; memiliki arti menghias bangunan benda atau karya rupa, biasanya berhubungan dengan corak ukiran kayu. Motif-motif yang terdapat dalam ornamen antara lain; Motif geometri, motif manusia / figuratif, motif benda-benda alam, dan motif khayalan.

Estetika ornamen mempunyai beberapa prinsip yang dalam penelitian ini digunakan. Prinsip-prinsip estetika ornamen adalah sebagai berikut :

1. Kesatuan, merupakan suatu kesatuan dan keutuhan antara unsur-unsur seni rupa dalam merancang sebuah karya seni secara sempurna.
2. Keseimbangan merupakan prinsip penciptaan komposisi untuk memastikan munculnya nilai-nilai keselarasan dan keserasian. Fungsinya menampilkan nilai-nilai keserasian dan keselarasan, maka disebut juga sebagai prinsip harmoni.
3. Komposisi, adalah kegiatan menciptakan atau menyusun unsur-unsur seni yang plastis atau fleksibel. Namun, komposisi artistik terjadi atau melibatkan prinsip-prinsip estetika lainnya seperti kesatuan, keseimbangan, dan lain-lain.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut yaitu:

1. Bagaimana cara untuk mengetahui makna estetik ornamen jendela kaca patri di gereja katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya ?
2. Apa tujuan ornamen jendela kaca patri di gereja katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya ini dibuat.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini digunakan untuk:

1. mengetahui makna estetik ornamen jendela kaca patri di gereja katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya. Pengetahuan makna estetik ornamen ini dapat memberikan pemahaman tentang nilai historis dan budaya yang mendasari ornamen, sehingga membantu orang memberikan apresiasi yang lebih besar pada warisan seni dan arsitektur gereja. Hal ini juga membantu meningkatkan kesadaran dan apresiasi masyarakat, terutama jemaat gereja, tentang keindahan berbagai elemen dekoratif jendela kaca patri yang sering luput dari perhatian. Pengetahuan tentang ornamen dan jenis kaca khusus dapat dijadikan alat untuk program edukasi yang menarik atau dapat dimasukkan dalam program wisata gereja. Hal ini juga bermanfaat bagi para seniman dan desainer sekarang, yang akan menjadi inspirasi bagi mereka membuat karya-karya seni yang menghormati tradisi tetapi juga relevan dengan zaman.

2. Mengetahui tujuan pembuatan ornamen jendela kaca patri di gereja katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya. Menghormati makna dan fungsi estetis dari ornamen dalam konteks liturgi dan spiritual gereja, dapat meningkatkan nilai seni dan religi dari karya seni tersebut. Memperkuat identitas dan warisan gereja : Ornamen tersebut memperkuat identitas dan warisan budaya gereja, memelihara dan melestarikan pusaka budaya itu sebagai bagian penting dari sejarah dan budaya yang berharga bagi gereja dan komunitas. Edukasi dan kesadaran publik, objek ini memberikan materi edukasi yang dapat meningkatkan kesadaran pengunjung gereja dan publik pada reproduksi karya seni atau ornamen kaca patri, serta pentingnya merawat dan mereproduksi atau membuat seni ini. Mengilhami karya seni dan desain: Objek penelitian ini juga memberikan inspirasi untuk seni rupa dan desain sebagai inspirasi dalam menciptakan karya-karya seni dan desain yang mempunyai nilai spiritual budaya dan seni yang dalam.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bagi pembaca yakni dapat mempelajari dan mengetahui makna estetik ornamen jendela kaca patri di gereja katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya. Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu peneliti menjadi lebih mengerti tentang sejarah jendela kaca patri, sehingga dapat menghargai keindahan peninggalan sejarah, dan dapat ikut serta melestarikan cagar budaya melalui penelitian dan kajian jendela kaca patri di gereja katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya. Manfaat lain dari penelitian ini adalah menambah pengetahuan tentang bentuk ornamen pada ornamen di jendela kaca patri di gereja katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya. Dan juga mengembangkan pengetahuan tentang ornamen melalui penelitian. Ada beberapa manfaat jangka panjang yang didapat dalam penelitian ini, antara lain berikut ini :

1. Manfaat penelitian bagi pengembangan dan penggunaan kaca patri dalam dunia seni

Penelitian ini akan membantu dalam pengembangan karya seni yang berkaitan dengan dekorasi jendela kaca patri. Seniman dapat menciptakan karya seni yang lebih efektif dan bermakna dengan memahami makna estetik ornamen, sehingga memperkuat nilai-nilai estetika, budaya dan spiritualitas umat Katolik. Penelitian ini dapat membantu meningkatkan penggunaan kaca patri sebagai media seni dalam Gereja Katolik. Seniman dan arsitek dapat lebih efektif memasukkan kaca patri ke dalam desain arsitektur dan artistik gereja dengan memahami pentingnya dekorasi jendela kaca patri, sehingga dapat meningkatkan nilai estetika dan spiritualitas bangunan.

2. Manfaat penelitian bagi perkembangan pendidikan keagamaan

Kajian ini semoga bermanfaat bagi pengembangan pendidikan agama, khususnya berkaitan dengan makna dekorasi jendela kaca patri pada gereja Katolik. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman umat Katolik tentang makna spiritual dan keagamaan dari ornamen-ornamen tersebut.

3. Manfaat penelitian bagi perkembangan kualitas bangunan

Kajian ini akan membantu pengembangan kualitas bangunan gereja katolik khususnya yang berkaitan dengan dekorasi jendela kaca patri. Arsitek dan seniman dapat lebih efektif memasukkan dekorasi ke dalam desain arsitektur dengan memahami makna estetik dekorasi, sehingga meningkatkan nilai estetika dan spiritualitas bangunan

